

## ABSTRAK

### **PENERAPAN *JUST-IN-TIME* DALAM SISTEM PRODUKSI** **Studi kasus pada Perusahaan Tenun Kusumatex Yogyakarta** **Jl. Tirtodipuran No. 8 Yogyakarta**

Aji Prihadono  
Universitas Sanata Dharma  
2002

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Perusahaan Tenun Kusumatex Yogyakarta pada umumnya sudah layak untuk menerapkan *Just In Time (JIT)* dalam sistem produksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data berupa analisa deskriptif, dan untuk mengetahui tingkat efisiensi proses produksi (seberapa besar aktivitas yang tidak bernilai tambah yang dapat dikurangi dan dihilangkan dari proses produksi) digunakan rumus *MCE (Manufacturing Cycle Efficiency)*.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa perusahaan belum layak untuk menerapkan konsep *JIT* karena masih terdapat beberapa aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non value added*) yaitu produksi dan penyimpanan. Berdasarkan perhitungan *MCE* diperoleh angka 0,103 (kurang dari 1) yang berarti perusahaan belum bisa menghilangkan aktivitas *non value added*, dengan demikian perhitungan biaya produksi Perusahaan Tenun Kusumatex Yogyakarta masih terlalu tinggi karena didalamnya masih terkandung beberapa biaya yang timbul akibat aktivitas tidak bernilai tambah dan masih sulit untuk dihilangkan oleh perusahaan.

**ABSTRACT**  
**UTILIZATION OF JUST IN TIME IN PRODUCTION SYSTEM**  
Study Case at Kusumatex Knitting Company Yogyakarta  
Jalan Tirtodipuran No.8 Yogyakarta

Aji Prihadono  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2002

This research was made to know about the condition of this company in generally. It was done to see whether or not it was appropriate to use Just In Time in the company management.

There were some methods used during the research. The method collecting data were: interview, observation, and documentation. While the method used to analyse the data was descriptive analysis. And finally, the research used MCE (Manufacturing Cycle Efficiency) formula to see the efficiency of the production system (how vain activities could be reduced and omitted from the production system).

And the result come up with conclusion that this company was still improper to use the concept of Just In Time (JIT), because there were few vain activities or no value added activities in the production system; those are: production and inventory. And according to MCE, it was obtained a number of 0.103 (less than 1) meaning that the company could not omit the non value added yet. Consequently, the account of the production expenditure was still too expensive. So, Kusumatex Knitting Company Yogyakarta is improper to use Just In Time (JIT), because there were few expenditure which appeared in the account of production cost. And they were caused by the non value added activities that were still difficult to be omitted.